

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata hasil belajar kognitif siswa kelas kontrol setelah pembelajaran tidak jauh berbeda dengan nilai rata-rata siswa kelas eksperimen. Siswa yang belajar di kelas kontrol dengan model *guided discovery* memiliki nilai rata-rata 66,52 sementara siswa yang belajar di kelas eksperimen dengan model *guided inquiry* memiliki nilai rata-rata 66,28. Analisis hipotesis pada *posttest*, *gain* dan *N-gain* hasil belajar kognitif siswa menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajar dengan model *guided discovery* di kelas kontrol dan siswa yang diajar dengan model *guided inquiry* di kelas eksperimen.
2. Nilai rata-rata nilai keterampilan proses sains siswa setelah pembelajaran tidak jauh berbeda antara kelas kontrol dengan nilai rata-rata keterampilan proses sains siswa pada kelas eksperimen. Siswa yang belajar di kelas kontrol dengan model *guided discovery* memiliki nilai rata-rata 54,00 sementara siswa yang belajar di kelas eksperimen dengan model *guided inquiry* memiliki nilai rata-rata 50,00. Analisis hipotesis pada *posttest* keterampilan proses sains menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajar dengan model *guided discovery* di kelas kontrol dibandingkan siswa yang diajar dengan model *guided inquiry* di kelas eksperimen. Sedangkan

analisis hipotesis *gain* dan *N-gain* keterampilan proses sains menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran *guided discovery* di kelas kontrol dibandingkan siswa yang diajar dengan model pembelajaran *guided inquiry* di kelas eksperimen.

3. Nilai rata-rata sikap ilmiah siswa kelas kontrol setelah pembelajaran lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata sikap ilmiah siswa kelas eksperimen. Siswa yang belajar di kelas kontrol dengan model pembelajaran *guided discovery* memiliki nilai rata-rata 57,78 sementara siswa yang belajar di kelas eksperimen dengan model pembelajaran *guided inquiry* memiliki nilai rata-rata 58,54. Analisis hipotesis pada hasil nilai akhir sikap ilmiah siswa menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang diajar dengan model *guided discovery* di kelas kontrol dengan siswa yang diajar dengan model *guided inquiry* di kelas eksperimen.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal terhadap waktu belajar dan kondisi siswa pada saat jam pelajaran terakhir.
2. Untuk penelitian selanjutnya yang diharapkan untuk lebih teliti lagi dalam membuat rpp dan LKS yang sesuai dengan model pembelajaran dan kurikulum yang digunakan di lokasi penelitian.

3. Untuk penelitian selanjutnya yang bertujuan untuk mengukur keterampilan proses sains agar memperhatikan kesesuaian indikator dengan soal khususnya soal pada indikator pengukuran dan hendaknya mencari referensi yang memuat indikator beserta contoh soalnya.
4. Untuk penelitian selanjutnya agar melakukan observasi terhadap kemajuan belajar siswa. Kemajuan belajar siswa dapat dilihat pada saat siswa melakukan percobaan atau diskusi, baik dalam pembelajaran menggunakan model *guided discovery* maupun menggunakan model *guided inquiry*.